

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*  
TIPE *SYNERGETIC TEACHING* DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA KELAS IV MIN 1 KUTAI TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur  
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**



**Oleh:**

**Salsabila Annisa Fitri  
NIM. 19.1.13.009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA  
KUTAI TIMUR  
2023**



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR  
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat : Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662

Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: [admin@staiskutim.ac.id](mailto:admin@staiskutim.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Salsabila Annisa Fitri  
NIM : 19.1.13.009  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Synergetic Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MIN 1 Kutai Timur

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Sangatta, 17 Juli 2023

Pembimbing I

  
Dr. Satriah, M.Pd

Pembimbing II

  
Tri Velyna, M.Pd

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tarbiyah

  
Miftakhul Rizal Mubaidilla, M.Pd.I





**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR  
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat : Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662

Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: [admin@staiskutim.ac.id](mailto:admin@staiskutim.ac.id)

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Synergetic Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MIN 1 Kutai Timur

Nama : Salsabila Annisa Fitri

NIM : 19.1.13.009

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

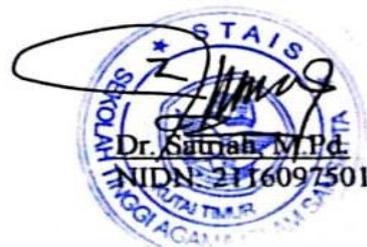
telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal **12 Agustus 2023**, dinyatakan **LULUS** dengan predikat **CUMLAUDE**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Tim Sidang**

1. Miftakhul Rizal Mubaidilla, M.Pd.I.  
Ketua Sidang
2. Agus Sulisyanto, M.Pd.  
Sekretaris Sidang
3. Dr. Khusnul Wardan, M.Pd.  
Penguji Utama
4. Anjani Putri Belawati Pandiangan, M.Pd.I.  
Penguji I
5. Iswanto, M.Pd.  
Penguji II

**Tanda Tangan**

Sangatta, 12 Agustus 2023  
Mengesahkan,



## PERNYATAAN

Nama : Salsabila Annisa Fitri  
NIM : 19.1.13.009  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Synergetic Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MIN 1 Kutai Timur

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, peneliti menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 17 Juli 2023

Yang Menyatakan,



**Salsabila Annisa Fitri**

## MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*

*(Q.S. Al-Baqarah, 2:286)*

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”*

*(Q.S. Al-Insyirah, 94:5)*

## **PERSEMBAHAN**

Sembah sujud serta puji dan syukur pada-Mu Allah SWT  
Tuhan semesta alam yang menciptakan saya dengan bekal yang sempurna  
Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada manusia pembawa risalah  
Manusia yang mengajarkan kepada umat manusia indahnyanya Iman dan Islam

Ayahanda dan Ibunda tersayang  
Doamu menjadikan saya kuat  
Kasih sayangmu membuat saya semangat  
Saya tata masa depan diiringi doamu  
Saya gapai cita dan impian dengan pengorbananmu  
Kini, dengan segenap kasih dan sayang serta doa yang tulus  
Saya persembahkan karya tulis ini kepadamu Ayahanda dan Ibunda

Teruntuk dosen – dosen saya  
Terkhusus dosen pembimbing  
Ibu Dr. Satriah, M.Pd dan Ibu Tri Velyna, M.Pd  
Terima kasih karena telah menjadi penerang dalam kehidupan saya  
Memberikan pencerahan dan penerang dalam pemahaman dengan ilmu pengetahuan

Terakhir saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri  
Karena telah memilih untuk tidak menyerah dan tetap berusaha  
Terima kasih sudah sabar, tetap bertahan, dan selalu kuat dalam setiap proses

## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrahmanirrahim**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative tipe Synergetic Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MIN 1 Kutai Timur”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW. yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akherat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur.
2. Miftakhul Rizal Mubaidilla, M.Pd. I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Anjani Putri Belawati Pandiangan, M.Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Tri Velyna, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing, sehingga dengan kesabaran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para dosen pengajar dan staf karyawan di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
6. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Fery Irwansyah dan Ibunda Ety Hayati, beserta keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan baik berupa moral, materi, dan spiritual serta memberikan semangat dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman terutama Muhammad Soqi Septiannur Ikhsan, Putri C Nisha, Nur Asita, Andi Nurul Fitri, Nur Fadilah Hasanuddin, Shalsabila Cindy Ramadhanti, Nurul Aulia Fitri, Salma Salsabil'Aliyyah, Rony Parulian serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah setia menemaniku dalam suka maupun duka dan telah memberikan semangat, motivasi, saran maupun kritik serta menghibur penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Atas jasa-jasa mereka, penulis hanya dapat memohon doa semoga amal mereka diterima di sisi Allah SWT. Dan mendapat balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik itu di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulis dalam hal ini juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Sangatta, 17 Juli 2023

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Salsabila Annisa Fitri', written in a cursive style.

Salsabila Annisa Fitri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	11
C. Perumusan Masalah.....	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	14
E. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II    LANDASAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
A. Deskripsi Teori.....	18
1. Model Pembelajaran.....	18
2. <i>Synergetic Teaching</i> .....	28
3. Hasil Belajar.....	31
4. Mata Pelajaran Matematika.....	48
B. Telaah Pustaka.....	52

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	55
	B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	56
	C. Siklus Penelitian.....	57
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	63
	E. Teknik Analisis Data.....	65
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	69
	B. Deskripsi Data Penelitian.....	70
	C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	95
	D. Keterbatasan Penelitian.....	100
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>102</b>
	A. Kesimpulan .....	102
	B. Saran .....	103

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**BIODATA PENELITI**

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Telaah Pustaka.....	52
Tabel III.1	Pedoman Interpretasi.....	68
Tabel III.2	Pedoman Interpretasi.....	68
Tabel IV.1	Lembar Observasi Siswa Pra Siklus .....	74
Tabel IV.2	Lembar Observasi Guru Pra Siklus .....	75
Tabel IV.3	Data Awal Hasil Pra Siklus Kelas IV C MIN 1 Kutai Timur.....	76
Tabel IV.4	Persentase Ketuntasan Belajar Pra Siklus.....	77
Tabel IV.5	Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	80
Tabel IV.6	Lembar Observasi Guru Siklus I .....	81
Tabel IV.7	Data Hasil Belajar Siklus I Kelas IV C MIN 1 Kutai Timur .....	84
Tabel IV.8	Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I.....	85
Tabel IV.9	Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	87
Tabel IV.10	Lembar Observasi Guru Siklus II.....	88
Tabel IV.11	Data Hasil Belajar Siklus II Kelas IV C MIN 1 Kutai Timur.....	90
Tabel IV.12	Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II .....	91
Tabel IV.13	Perolehan Data Pra Siklus.....	95
Tabel IV.14	Perbandingan Pra Siklus dan Siklus I.....	96
Tabel IV.15	Perbandingan Siklus I dan Siklus II.....	98
Tabel IV.16	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus.....	99

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar III.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	59
Gambar IV.1	Perbandingan pada pra siklus dan siklus I .....	97
Gambar IV.2	Perbandingan pada siklus I dan siklus II.....	98

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Konsonan Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Ā/ā (untuk fathah panjang)
ي	ī/ī (untuk kasroh panjang)
و	ū/ū (untuk dommah panjang)
ث	Ṣ/s
ح	Ḥ/ḥ
خ	Kh
د	D/d
ذ	Ḍ/ḏ
ز	Z/z
س	S/s
ش	Sy
ص	Ṣ/ṣ
ض	Ḍ/ḏ
ط	Ṭ/ṭ
ظ	Ẓ/ẓ
ع	'
غ	Ġ
ه	H/h
ء	'

## 2. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ      Dibaca qāla

قِيلَ      Dibaca qīla

يَقُولُ    Dibaca yaqūlu

## 3. *Ta Marbutah*

Transliterasinya menggunakan:

- a. *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*.
- b. Contoh: طَلْحَةَ      dibaca Ṭalḥah
- c. Pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      dibaca rauḍhah al-athfaal

## 4. *Kata Sandang*

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّحِيمِ dibaca ar-Raḥimu

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai bunyinya.

Contoh: الْمَلِكِ dibaca al-Maliku

## 5. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: إِلَيْهِ عَاسْتَطَ مَنْ سَبِيلًا dibaca Manistaṭa'a ilaihi sabiila

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Adapun lampiran-lampiran diakhir skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Soal – Soal
2. Lembar Observasi Siswa dan Guru Pra Siklus
3. Lembar Observasi Siswa dan Guru Siklus I
4. Lembar Observasi Siswa dan Guru Siklus II
5. Lembar Wawancara Siswa dan Guru
6. Hasil Wawancara Siswa dan Guru
7. Dokumentasi
8. Lembar Bimbingan Skripsi
9. Surat Izin Penelitian
10. Surat Keterangan Penelitian

## DAFTAR SINGKATAN

<b>Singkatan</b>	<b>Kepanjangan</b>
SWT.	Subhanahu wa Ta'ala
Saw.	Shalallahu 'alaihi wa sallam
As.	'alaihi wa sallam
QS.	Al-Qur'an Surah
h.	Halaman
No.	Nomor
KKM	Kriteria Ketuntasan Minimal

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah ruh peradaban yang menyanggah kedudukan vital dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Pada umumnya dijadikan tolak ukur kualitas hidup seseorang. Karena esensi dari kemanusiaan yaitu pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan telah menjadi sebuah kepentingan pokok yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun negara. Peningkatan mutu dalam pendidikan di era globalisasi perlu diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas generasi penerus bangsa dengan menuntut kesadaran seluruh pihak agar saling bersinergi membangun kemajuan peradaban bangsa.

Permasalahan yang kompleks muncul dalam pendidikan pada era globalisasi yaitu dengan adanya transformasi nilai sosial budaya, profesionalisme guru dan tenaga kependidikan, maupun model pembelajaran. Dalam mengikuti alur perkembangan dibutuhkan suatu revisi, pembaruan serta kepekaan menjadikan sebuah bangsa yang berkualitas, karena globalisasi bukan saja memberikan sebuah kesempatan, tetapi juga melahirkan tantangan baru yang harus dihadapi. Upaya dalam mengoptimalkan kualitas pendidikan hendaknya sejalan dengan sebuah perbaikan mutu dan proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pendidik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>1</sup>.

Menanggapi tantangan perkembangan zaman, maka Sistem Pendidikan Nasional sangat akurat sesuai tingkatan pendidikan. Situasi maupun kondisi seperti itu yang mengharuskan agar bisa menghadapi segala tuntutan maupun tantangan melalui fungsinya sebagai seorang pendidik secara profesional, karena menjadi seorang guru bukanlah sekedar pekerjaan biasa tetapi memiliki wewenang dan kewajiban untuk mendidik, mengarahkan, serta membina peserta didik agar tidak memiliki sifat dan perilaku buruk yang dapat menghancurkan masa depan. Guru harus memahami tugas dan fungsinya sebagai amanah Allah SWT. untuk mengabdikan kepada sesamanya dalam rangka membentuk manusia terampil, berbudi luhur, dan berakhlak mulia serta berniat ibadah kepada Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Ali Imran:

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia, “*Undang-Undang RI No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*” (Cet III Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h.3.

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ  
 كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيَ نَبِيًّا بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ  
 وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ (سورة آل عمران: ٧٩)

Tidak mungkin bagi seseorang yang telah diberi kitab oleh Allah, serta hikmah dan kenabian, kemudian dia berkata kepada manusia, “Jadilah kamu penyembahku, bukan penyembah Allah,” tetapi (dia berkata), “Jadilah kamu pengabdikan Allah, karena kamu mengajarkan kitab dan karena kamu mempelajarinya!” (Q.S. Ali Imran: 79)<sup>2</sup>.

Sepatutnya seorang pendidik meneladani perilaku yang diterapkan oleh Nabi dan para pengikutnya. Perintah mereka yaitu mendalami dan mengajarkan ilmu Ilahi serta menjadi seorang *Rabbani*, yakni sempurna iman dan ilmunya. Menurut Quraish Shihab, seorang *Rabbani* harus dapat mengajarkan kitab suci, dan mempelajarinya karena firman Allah sedemikian luas maknanya. Guru dituntut agar dapat menanamkan konsep *Rabbani* yang pada dasarnya inti dari kegiatan pendidikan, seperti iman, islam, taqwa, syukur, sabar, jujur, terampil, berbudi luhur dan adil<sup>3</sup>.

Kemudian kepribadian mencerminkan perilaku atau watak seorang pendidik. Oleh karena itu, guru senantiasa bertindak dan berbuat dengan penuh tanggung jawab agar menjadi guru yang profesional bagi peserta didik. Pembelajaran sebagai bentuk interaksi guru ketika proses pembelajaran berjalan yang bukan hanya sebagai pendidik tetapi juga suri tauladan bagi peserta didik. Interaksi pada esensinya adalah sebuah

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Jakarta Timur: Surya Prisma Sinergi, 2012), h.60.

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h.160-161.

komunikasi yang terjadi antara individu dengan individu lainnya, pada lingkup sekolah maka antara pendidik dan siswa perlu diutamakan agar memperoleh sebuah tujuan pembelajaran yang telah ditentukan<sup>4</sup>.

Pembelajaran di sekolah secara umum pada awalnya dilakukan dengan guru menguraikan pokok bahasan dilanjutkan dengan memberi latihan soal pada siswa. Saat siswa menyelesaikan tugas yang disampaikan guru, maka perwakilan dari siswa menjelaskan kembali hasil tugas yang diselesaikan. Pada kegiatan belajar mengajar guru cenderung lebih aktif dibandingkan siswa, oleh karena itu interaksi saat belajar sangat minim. Tidak adanya kesempatan siswa untuk energik dalam mengembangkan wawasan dikarenakan guru menjadi pusat dalam memberikan pengetahuan melalui penjelasan pokok bahasan pelajaran tanpa melihat kapasitas siswa yang beragam<sup>5</sup>.

Kegiatan belajar mengajar matematika apabila kurang melibatkan siswa dalam belajar akan menyebabkan jenuh, siswa menjadi pasif serta kurangnya fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Maka diperlukan adanya sebuah perubahan dan inovasi untuk dapat dilakukan seperti bagaimana merubah pola kegiatan pembelajaran matematika sehingga

---

<sup>4</sup> Zaifullah Zaifullah, Hairuddin Cikka, and M. Iksan Kahar, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19," *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 9–18, <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i2.70>.

<sup>5</sup> Dimas Anditha et al., "Efektivitas Synergetic Teaching Pada Pembelajaran Matematika," *LAPLACE : Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2018): 91–100, <https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/Laplace/article/view/155>.

siswa dengan semangat serta aktif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

Matematika memiliki sifat yang abstrak dikarenakan objek ataupun simbol tidak ada dalam kehidupan nyata maka saat mempelajarinya bukan hanya sekedar menghafalkan rumus maupun konsep namun dituntut untuk memiliki keterampilan, konsentrasi maupun ketelitian<sup>6</sup>. Sesuai tujuan pembelajaran matematika dalam Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang “Standar isi yaitu memahami konsep matematika, menjelaskan adanya sebuah keterkaitan konsep dan mengaplikasikan secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Pemahaman konsep, pemecahan masalah, dan komunikasi merupakan salah satu indikator yang penting untuk dikuasai siswa dalam pelajaran matematika”<sup>7</sup>.

Permasalahan yang dominan ketika belajar berlangsung yaitu kemahiran siswa yang tergolong rendah saat menuntaskan masalah pelajaran matematika berbentuk latihan soal dan menekankan sebuah rancangan materi. Seseorang disebut paham akan suatu hal ketika dapat menjelaskan dengan tepat dan benar akan sesuatu yang dipahami. Oleh karena itu, pemahaman konsep ataupun rancangan adalah kesanggupan memberi makna, menandai, dan juga memberikan penjelasan mengenai

---

<sup>6</sup> As Elly S, “Analisis Proses Abstraksi Matematika Dalam Memahami Konsep Dan Prinsip Geometri Ditinjau Dari Teori Van Hiele,” *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)* 1, no. 2 (2018): 61–70, <https://doi.org/10.31539/judika.v1i2.312>.

<sup>7</sup> Muhammad Daut Siagian, “Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika,” *MES: Journal of Mathematics Education and Science* 2, no. 1 (2016): 58–67, <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu/article/view/117/94>.

rancangan dengan jelas dan benar. Faktanya, banyak dijumpai siswa yang memiliki prestasi tinggi namun kemampuan terkait pemahaman sebuah konsep tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh banyaknya siswa yang mencapai keberhasilan dalam bidang akademik namun sedikit yang menunjukkan sebuah kecakapan akan pemahaman yang dimiliki dalam proses pembelajaran.

Kemampuan yang tergolong cukup rendah tentang sebuah konsep materi pelajaran matematika bukan hanya sepenuhnya kesalahan peserta didik. Namun karena penerapan sebuah model pembelajaran yang tidak sesuai saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Alhasil, dalam pembelajaran pun belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diharapkan. Diperlukan pengembangan model agar dapat mengembangkan kemampuan serta potensi dalam memahami pokok materi matematika. Beberapa usaha yang dapat guru lakukan yaitu menerapkan model dalam mekanisme belajar bertujuan untuk mendorong siswa agar terlibat lebih aktif saat berlangsungnya pembelajaran, antusias yang tinggi dalam mengerjakan latihan soal dan juga mempunyai rasa tanggung jawab terkait tugas yang dibagikan.

Tanpa ada model, cara, serta strategi yang tepat maka proses belajar menjadi tidak terarah serta tujuan dari belajar pun cukup berat untuk mencapai akan tujuan yang diharapkan. Sebuah model dalam pembelajaran berpengaruh menunjang peningkatan kualitas para siswa dalam belajar. Alhasil, sebuah model dapat dipakai sebagai acuan untuk melakukan

tindakan dalam prosedur pembelajaran. Sehingga mengetahui akan tercapai atau tidak sebuah pembelajaran maka dapat ditinjau melalui hasil belajar masing-masing siswa. Hasil belajar adalah sebuah kemajuan perilaku siswa sesudah melakukan kegiatan belajar mengajar. kemampuan yang dimiliki siswa meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan<sup>8</sup>.

Dilihat dari faktor yang dibagi menjadi internal dan eksternal yang bertujuan mengetahui hasil belajar peserta didik. Keuletan, kepandaian anak, serta kesediaan untuk belajar merupakan faktor internal, sedangkan pendidikan, keluarga maupun lingkungan masyarakat termasuk faktor eksternal. Oleh sebab itu, untuk menciptakan hasil belajar yang sejalan dengan sebuah capaian pembelajaran sangat dibutuhkan inovasi model yang lebih menarik dan sesuai dalam peningkatan kualitas belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan dengan guru mata pelajaran matematika yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya hasil belajar pada proses belajar mengajar matematika kelas IV MIN 1 Kutai Timur masih tergolong rendah, dikarenakan siswa kurang mampu menguasai materi yang dijelaskan guru, model pembelajaran diterapkan juga bersifat satu arah dan kurang menarik. Kurangnya partisipasi peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang disampaikan, siswa dominan tidak fokus pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga hasil belajar masih kurang dari KKM.

---

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Cet.18, h.30.

Kondisi belajar pada siswa kelas IV MIN 1 Kutai Timur masih didominasi oleh pemusatan pada segi pengetahuan. Sehingga proses dari pembelajaran matematika pada siswa kelas IV MIN 1 Kutai Timur kurang memajukan siswa secara aktif mengembangkan potensi diri dalam aspek sikap maupun keterampilan dan cenderung pasif selama belajar dikarenakan tidak diberikan kesempatan untuk siswa mengoptimalkan kemampuan pada diri agar belajar tidak hanya berpusat pada guru melainkan juga adanya respon antusias pada siswa dalam pembelajaran, upaya peningkatan kualitas pembelajaran matematika menjadi kepentingan mendesak untuk dilakukan.

Upaya mengatasi persoalan dalam proses pembelajaran matematika kelas IV MIN 1 Kutai Timur, salah satu model pembelajaran yang dapat diimplementasikan adalah model pembelajaran *cooperative tipe synergetic teaching* (pengajaran bersinergi). Berangkat dari sebuah dasar pemikiran “*getting better together*” menekankan bahwa memberikan adanya kesempatan belajar yang lebih luas serta suasana kondusif kepada siswa untuk mengembangkan seluruh segi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang bermanfaat bagi kehidupan di masyarakat.

Masalah tersebut dimanfaatkan untuk menautkan rasa ingin tahu, inisiatif dan kemampuan analisis siswa terkait materi pembelajaran. Dengan diterapkannya model pembelajaran *cooperative tipe synergetic teaching* (pengajaran bersinergi) maka dapat mempersiapkan siswa berpikir kritis dan menggunakan sumber belajar yang sesuai. Pembelajaran *cooperative* sebagai konsep luas meliputi seluruh komponen termasuk diarahkan oleh

guru sebagai pemimpin dalam menyiapkan bahan informasi dan tugas yang telah disusun untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Mekanisme belajar yang berpusat pada guru memiliki ketidakseimbangan, dapat diukur saat berlangsungnya pembelajaran di kelas, jarang adanya interaksi guru dan siswa mengakibatkan kelas menjadi pasif dan monoton. Dengan demikian upaya yang dilakukan agar belajar mengajar lebih aktif dan siswa tertarik untuk memahami materi pembelajaran maka diterapkan model pembelajaran bervariasi guna mendukung siswa menggapai tujuan pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran *cooperative* dengan tipe *synergetic teaching* (pengajaran bersinergi) mampu digunakan disaat kegiatan belajar mengajar matematika. *Synergetic teaching* (pengajaran bersinergi) merupakan pembelajaran yang menghubungkan dua cara belajar yang berbeda. Siswa dapat dibagi menjadi beberapa kelompok dan menekankan pada keunggulan siswa dalam menyusun ide atau gagasan pokok yang akan dibahas. Menerapkan pendekatan ketika mengajar maka siswa memiliki peluang agar saling berbagi hasil belajar pokok bahasan serupa dengan membandingkan sebuah catatan sesuai dengan materi pembelajaran<sup>9</sup>.

Model *synergetic teaching* (pengajaran bersinergi) ini dapat menjadikan siswa lebih fokus, hubungan komunikasi lebih aktif dan

---

<sup>9</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2013), h.35.

menggemirakan, serta belajar menjadi lebih bervariasi sehingga tidak membosankan. *Synergetic teaching* (pengajaran bersinergi) mengutamakan siswa untuk belajar melengkapi satu sama lain dan berkolaborasi antar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Model ini mewujudkan transisi tingkah laku yang sesungguhnya, yaitu memungkinkan para siswa mempunyai pengetahuan yang beragam ketika menelaah materi yang sama untuk saling membandingkan pengalaman yang diperoleh namun tugas berbeda akan membuat mereka tidak sekedar belajar namun juga saling mengajarkan satu sama lain.

Sikap siswa saat kegiatan belajar akan tampak antusias dengan suatu hal yang baru. Tugas pembelajaran yang beragam dapat merangsang siswa aktif ketika belajar merupakan sebuah kondisi yang telah dirancang oleh pendidik sehingga siswa menjadi aktif dalam mencari pengalaman belajar matematikanya. Suasana kelas yang dikondisikan oleh guru akan berdampak pada motivasi siswa sehingga kemungkinan yang dihasilkan dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari segala aspek. Peran guru harus diperbaiki serta ditingkatkan agar siswa memperoleh dampak dari hasil belajar yang lebih baik. Pendidik perlu melakukan kegiatan belajar yang mandiri seperti mendorong siswa agar berpartisipasi dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan kualitas dan potensi diri.

Dalam mengatasi hambatan yang terjadi MIN 1 Kutai Timur menerapkan model pembelajaran *cooperative tipe synergetic teaching*

(pengajaran bersinergi). Oleh sebab itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kepraktisan serta keefektifan penerapan model *synergetic teaching* (pengajaran bersinergi) di MIN 1 Kutai Timur yang terletak di Jalan Yos Sudarso IV Gang. Musholla RT 20 Nomor 18, Teluk Lingga, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Maka peneliti mengambil judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Synergetic Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MIN 1 Kutai Timur”**

## **B. Penegasan Istilah**

Agar tidak terdapat salah persepsi dalam sebuah penafsiran judul penelitian ini, maka diartikan mengenai makna yang terkandung dalam judul penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

### **1. Pembelajaran *Cooperative***

Menurut Isjoni mengemukakan bahwa pembelajaran *cooperative* memberikan kesempatan siswa untuk berinteraksi sesama teman mencapai tujuan dari pembelajaran serta guru menjadi motivator dan fasilitator siswa<sup>10</sup>. Abdulhak dalam Rusman mengatakan hakikat pembelajaran *cooperative* sama dengan kerja kelompok. dengan demikian banyak guru mengatakan tidak ada suatu hal yang asing dalam pembelajaran *cooperative*

---

<sup>10</sup>Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.5.

karena dianggap lumrah melakukan pembelajaran tersebut. Meskipun tidak segala jenis belajar kelompok disebut dengan pembelajaran *cooperative*<sup>11</sup>.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran *cooperative*, kegiatan aktif belajar pada siswa terkait pemahaman serta tanggung jawab atas hasil pembelajaran dilakukan oleh siswa. Tidak hanya unggul membantu terkait pengetahuan namun juga keunggulan berpikir kritis, kolaborasi, bertanggung jawab, kreatif, antusias yang tinggi, dan memberikan bantuan terhadap teman sehingga menaruh kesempatan kepada seluruh siswa aktif belajar.

## **2. *Synergetic Teaching* (pengajaran bersinergi)**

Wina Sanjaya menguraikan bahwa pembelajaran yang mengarah terhadap kegiatan siswa melahirkan pendekatan belajar mengajar dengan memaksimalkan hasil belajar berupa kolaborasi antara bidang kognitif, afektif dan psikomotorik secara sepadan. Oleh karena itu, model pembelajaran *synergetic teaching* (pengajaran bersinergi) juga dapat menumbuhkan perkembangan ketiga aspek tersebut<sup>12</sup>.

Silberman yang menjelaskan bahwa *synergetic teaching* (pengajaran bersinergi) merupakan model perubahan langkah yang sepatutnya

---

<sup>11</sup> Rusman, h.203.

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), h.137.

mengarahkan siswa pada keahlian yang divergen dalam memahami materi yang setara agar saling berbagi catatan hasil belajar<sup>13</sup>.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan *synergetic teaching* (pengajaran bersinergi) melibatkan siswa saat belajar dengan menggolongkan ke dalam 2 kelompok atau lebih dan diberikan model pembelajaran berbeda setiap kelompok lalu mengharuskan hasil dari tiap model pengajaran yang diterapkan dengan membandingkan catatan yang telah dipahami siswa saat berlangsungnya pembelajaran di kelas.

### **3. Hasil Belajar**

Benyamin S. Bloom dalam Nana Sudjana mengutarakan beberapa parameter keberhasilan belajar siswa dapat diamati dari ranah belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil dari belajar adalah nilai yang didapatkan siswa dalam wujud angka dari kegiatan post test yang dilaksanakan setelah pre test<sup>14</sup>. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar sebuah peralihan perilaku diri seseorang diukur dalam segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan<sup>15</sup>.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dinyatakan hasil belajar yakni kemampuan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil

---

<sup>13</sup> Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2019), h.113.

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.23.

<sup>15</sup> Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, h.155.

belajar dilihat dengan evaluasi agar mencapai data valid guna mengukur pemahaman siswa memperoleh tujuan belajar.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar penerapan model pembelajaran *cooperative tipe synergetic teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MIN 1 Kutai Timur ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa penerapan model pembelajaran *cooperative tipe synergetic teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MIN 1 Kutai Timur.

#### **2. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Manfaat teoritis**

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang penerapan model pembelajaran *cooperative tipe synergetic teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MIN 1 Kutai Timur. Penelitian diharapkan bisa menyumbangkan informasi dan bahan peninjauan dalam proses kegiatan belajar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini dimaksudkan membawa manfaat dan memajukan sekolah untuk lebih meningkatkan sebuah mutu sekolah dan pendidik agar mencapai tujuan pembelajaran.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan petunjuk dan menjadi acuan memperbaiki cara pengajaran yang dapat mengoptimalkan sistem belajar mengajar serta mengembangkan profesionalitas guru .

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memaksimalkan mutu belajar siswa memperoleh materi pembelajaran yang diberikan guru.

4) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai pedoman bagi peneliti dalam mengoptimalkan keunggulan mengajar peneliti sebagai calon pendidik berkualitas di masa mendatang.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sebelum peneliti menguraikan dan menuangkan permasalahan sesuai dengan judul skripsi, maka terlebih dahulu peneliti akan menguraikan dalam sistematika penulisan. Hal ini agar pembaca lebih mudah dalam memahami isi skripsi. Dalam sistematika penulisan skripsi ini peneliti membagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal yang berisi Sampul, Judul, Nota Pembimbing, Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, dan Daftar Isi, selanjutnya diikuti oleh:

### **Bab I Pendahuluan**

Meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Meliputi model pembelajaran *cooperative tipe synergetic teaching* (pengajaran bersinergi) yakni pengertian model pembelajaran, pembelajaran *cooperative*, unsur-unsur, langkah-langkah, kelebihan dan kekurangan pembelajaran *cooperative*, pengertian, langkah-langkah, kelebihan dan kelemahan *synergetic teaching* (pengajaran bersinergi), pengertian, jenis hasil belajar, teori belajar, pengertian, ruang lingkup, tujuan, karakteristik matematika.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Meliputi jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, siklus penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Meliputi gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian terdiri dari pra siklus, siklus I, siklus II, pembahasan hasil penelitian terdiri dari pra siklus, siklus I, siklus II, dan keterbatasan penelitian.

### **Bab V Penutup**

Meliputi simpulan dan saran-saran.